

## Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah

Irma Rahmawani Panjaitan<sup>1\*</sup>, Sri Ramadhani<sup>2)</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Email korespondensi: [irmarahmawani14@gmail.com](mailto:irmarahmawani14@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to examine and analyze how the relationship between investment knowledge, risk analysis, minimum capital, and investment motivation on students' interest in investing through Islamic investment galleries. This research was conducted using a quantitative method with a sample of 68 respondents taken from students of the State Islamic University of North Sumatra. Data analysis techniques were carried out through validity, reliability, normality tests, multiple regression analysis tests, coefficient of determination tests, and hypothesis testing F and t. The research results obtained showed that there was influence from investment knowledge and investment motivation variables, but other variables, namely risk analysis and minimum capital, did not affect investment interest in undergraduate students of the Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University of North Sumatra. The most dominant investment motivation for students' interest in investing is through Islamic investment galleries*

**Keywords:** Investment Knowledge, Risk Analysis, Minimum Capital, Investment Motivation, Investment Interest

**Saran sitasi:** Panjaitan, I. R., & Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Analisis Risiko, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 1474-1479. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8483>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8483>

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi serta teknologi yang sungguh cepat membagikan keringanan pada sistem finansial, semacam pada dunia bidang usaha. Dapat diamati dengan banyaknya industri yang berdiri serta bertumbuh dengan menggunakan sarana teknologi. Kemajuan pada bidang usaha juga berakibat dengan melonjaknya energi saing antar industri, serta perseroan masing-masing diharuskan untuk menyiapkan strategi yang baik dalam mengembangkan perusahaannya. Salah satu wujud strategi industri supaya mendukung perseroan ialah dengan berasosiasi di pasar modal.

Peranan penting yang dimiliki pasar modal agar mendukung perekonomian di sesuatu negeri diakibatkan pasar modal memiliki 2 fungsi, ialah fungsi ekonomi serta fungsi finansial (Mulyadi & Oktapiani, 2021). Pasar modal ialah tempat dimana berjumpa antara pihak yang mempunyai keunggulan anggaran (penanam modal) dengan pihak yang

menginginkan anggaran (industri) triknya dengan memperjualbelikan surat berharga deposito (Mahdi & Suriana, 2020). Pihak yang kelebihan dana untuk menyalurkan anggaran yang dipunyanya guna mendanakan, alhasil para wiraswasta memperoleh anggaran bonus modal buat meluaskan usahanya dari para penanam modal yang ada di pasar modal (Sugianto, Ardiana, & Santoso, 2019). Pasar modal mempunyai sebagian tipe instrumen pemodalannya yang dipromosikan mulai dari saham hingga futures (Aminatun, 2020).

Kecepatan keputusan investasi yang semakin cepat saat ini terkait dengan berbagai pendapatan, risiko, dan literasi ekonomi di pasar modal, perlu meningkatkan dan mengembangkan lini bisnisnya. Informasi yang serba cepat ini telah mengubah pandangan mahasiswa tentang pemenuhan kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan investasi. Mahasiswa tidak lagi menganggap investasi sebagai keinginan melainkan kebutuhan. Kelebihan investasi dapat

mengembalikan angka utama ditambah manfaat ekonomi, social, serta yang lain pada periode khusus, jadi daya raih untuk mahasiswa (Rozak, Waspada, & Sari, 2022).

Ada 2 paradigma yang berlaku di penduduk perihal penanaman modal. Awal, penanaman modal dikira selaku kemauan, serta kedua, investasi dikira sebagai keinginan. Pada saat mendanakan diduga sebagai keinginan, maksudnya pada saat seorang mempunyai keunggulan uang, sehingga uang itu akan mengarah ditaruh sebagai dana ketimbang dipakai guna tujuan pemodalan. Uang tersebut hanya digunakan untuk tujuan investasi ketika pemiliknya ingin menyalurkannya ke pada instrumen pemodalan. Paradigma kedua melaporkan jika investasi diduga sebagai keinginan. Maksudnya bila seorang mempunyai keunggulan uang, sehingga keunggulan itu akan mengarah dikenakan guna pemodalan daripada ditabung (Listyani, 2019).

Rendahnya minat mahasiswa mendanakan di pasar modal diakibatkan sebab aktivitas pemodalan di pasar uang sedang terkategori terkini di Indonesia dibanding dengan negeri lain. Tidak hanya rendahnya minat mahasiswa, perihal ini juga diakibatkan oleh rendahnya uraian serta wawasan mahasiswa positif wiraswasta ataupun mahasiswa hal investasi di pasar modal (Firdaus, Siregar, & Widya, 2022). Pengetahuan dasar investasi sangat berguna untuk dikenal oleh calon penanam modal, paling utama kalangan belia. Tentang ini dimaksudkan biar penanam modal (mahasiswa) bebas dari aplikasi pemodalan yang tidak logis, adat ikut-ikutan, ketakjujuran, serta resiko kehilangan. Jika diamati dari kerangka balik pendidikan, mahasiswa sebaiknya mempunyai wawasan yang lumayan mengenai pasar modal. Sebagian aspek yang dapat pengaruhi minat mahasiswa guna mendanakan antara lain modal minimum, tingkat risiko, dan literasi dasar investasi (Darmawan, 2019).

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah (GIS) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), GIS ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengetahui pengetahuan serta praktek pasar modal sekaligus sebagai tempat membuka akun saham yang bekerjasama dengan Phintraco Sekuritas. Definisi investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) aktivitas penanaman modal jangka panjang dengan membeli saham ataupun surat berharga untuk

memperoleh keuntungan. Sharpe (2005) mendefinisikan pemodalan mempertaruhkan peninggalan yang dipunyai disaat ini untuk memperoleh peninggalan dalam periode yang akan datang. Pemodalan merupakan sesuatu kegiatan yang mempunyai misi guna memperoleh kekayaan, yang hendak membagikan profit pengembalian (*return*) bagus dalam era saat ini ataupun di era depan, hal ini menjadi salah satu mengambil keputusan untuk berinvestasi. Tujuan investasi pada dasarnya untuk mengharapkan keuntungan di masa depan. Tetapi tujuan investasi saat ini sangat bertentangan dengan praktik investasi bodong yang mengakibatkan kerugian.

Berdasarkan wawancara dengan 15 mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 yang telah menyelesaikan mata kuliah pasar modal, 10 dari 15 mahasiswa mengatakan walaupun sudah mengikuti mata kuliah tentang pasar modal belum memahami secara utuh tentang berinvestasi di galeri investasi syariah dan mereka juga belum berminat berinvestasi karena belum siap untuk menghadapi risiko yang akan terjadi, dan 5 dari sisa mahasiswa tersebut tertarik untuk melakukan investasi di galeri investasi syariah karena edukasinya mudah didapatkan baik dari kampus maupun organisasi. Dilihat dari latar belakang masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis bagaimana hubungan di antara pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan riset ini merupakan pendekatan riset kuantitatif dengan informasi yang digabungkan ataupun dihimpun kategori statistik pada struktur statistik nilai yang di olah memakai metode statistik (Negara & Febrianto, 2020). Kategori riset yang dipakai merupakan riset korelasional yang maksudnya riset memiliki tujuan agar melihat ikatan dan terdapatnya tingkatan jalinan antar 2 variabel ataupun lebih ataupun saling mempengaruhi ataupun tidak pengaruhi. Responden dalam penelitian ini yaitu 68 responden dari Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Stambuk 2019 (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sumber informasi yang dipakai pada riset ini merupakan informasi utama yang di ambil

dari penyaluran angket kepada mahasiswa yang jadi ilustrasi riset. Data pokok pada sumber riset ini yakni hasil dari *google form* yang dibagikan serta diisi oleh Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Stambuk 2019. Pembahasan yang dibagikan di *google form* mengenai minat investasi.

Teknik pengumpulan informasi yang dipakai pada riset ini memakai media *google form* yang dibagikan pada Mahasiswa bidang Perbankan Syariah Stambuk 2019 dengan menghasilkan mengenali lebih khusus mengenai minat pemodal pada pasar modal. Responden yang diharapkan untuk diisi terpaut dengan statment yang diserahkan memakai rasio likert.

Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, analisis regresi linear berganda, uji kesesuaian model (*Goodness of Fit*), uji koefisien determinasi, dan uji t tujuannya untuk melakukan identifikasi apakah variabel independen sanggup mempengaruhi kepada variabel terbatas. Percobaan t juga membandingkan t hitung

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	68	30	45	2630	38.68	3.444
Analisis Risiko	68	15	25	1365	20.07	2.352
Modal Minimal	68	14	25	1332	19.59	2.364
Motivasi Investasi	68	24	40	2237	32.90	3.929
Minat Investasi Melalui GIS	68	27	45	2569	37.78	4.214

Tujuan dari analisa ini dipakai guna mengenali tanggapan ataupun reaksi yang didapat responden hal persoalan yang diserahkan serupa dengan variabel studi. Variabel yang digunakan pada riset guna mengukur respons ataupun reaksi dari responden yaitu pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, motivasi investasi dan minat investasi.

### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil percobaan normalitas dikenal angka signifikansi  $0,400 > 0,05$ , sehingga sanggup disimpulkan jika angka residual berdistribusi wajar. Hasil percobaan multikolinearitas mendapatkan angka tolerance pada tiap- tiap variabel bebas ialah angka tolerance lebih besar dari 0,1 serta angka VIF yang diperoleh juga lebih kecil ketimbang 10, sehingga dapat disimpulkan jika informasi yang dipakai pada riset tidak terjalin Multikolinearitas. Percobaan

dengan t tabel. Pengetesan ini memakai tingkatan signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan determinasi ialah pada saat t jumlah t tabel ataupun probabilitas yang diperoleh  $<$  tingkatan signifikansi ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ) sehingga sanggup disimpulkan jika angka Ha diperoleh  $H_0$  ditolak ataupun dimaksud variabel bebas dengan cara mempengaruhi dengan cara penting kepada variabel terbatas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Hasil penelitian

#### Uji Kualitas Data

Hasil yang didapat dari statment yang diserahkan dari variabel wawasan pemodal, analisa resiko, modal minimum, dorongan pemodal mendapatkan angka rhitung rtabel dalam angka signifikasi 5%. Dari uraian ini jika item persoalan yang diserahkan mempunyai nilai valid. Hasil dari percobaan reliabilitas diperoleh seluruh angka dari variabel x serta y seluruhnya mendatangkan angka alpha cronbrach 0,6. Oleh sebab itu, sanggup disimpulkan jika seluruh instrumen ini disebut reliabel.

heteroskedastisitas dapat dipaparkan jika variabel bebas pada riset ini mendapatkan angka yang lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan jika variabel bebas pada riset ini tidak terjalin heteroskedastisitas. Angka signifikansi dalam deviation from linearity dari variabel bebas riset ini lebih besar dari 0,05 yang sudah ditetapkan. Akhirnya jika ada hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil yang di uji menggunakan analisis regresi linear berganda maka dapat dilihat dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,905 + 0,308X_1 + 0,039X_2 - 0,048X_3 + 0,733X_4 + e$$

$$Y = \text{Minat Berinvestasi Mahasiswa Melalui GIS}$$

$$X_1 = \text{Pengetahuan Investasi}$$

$$X_2 = \text{Analisis Risiko}$$

$$X_3 = \text{Modal Minimal}$$

X4 = Motivasi Investasi  
e = Kesalahan Residual

berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah yang berarti hipotesis diterima.

**Uji Kesesuaian Model (Goodness Of Fit)**

Berdasarkan nilai F hitung  $39,325 > F$  tabel  $0,2387$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka kesimpulannya bahwa pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal dan motivasi investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar  $0,696$  yang artinya pengaruh pengetahuan investasi, analisis risiko, modal minimal, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah sebesar  $69,6\%$  dan sisanya  $30,4\%$  dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 2.**  
**Uji T (Uji Parsial)**

Variabel	Koefisien	F tabel	t hitung	t tabel	Standar Signifikansi	Signifikansi
Konstanta	1,905		0,566		0,05	
Pengetahuan Investasi (X1)	0,308		2,818	0,2387	0,05	0,006
Analisis Risiko (X2)	0,039		0,233	0,2387	0,05	0,817
Modal Minimal (X3)	-0,048		-0,305	0,2387	0,05	0,761
Motivasi Investasi (X4)	0,733		7,256	0,2387	0,05	0,000
F hitung	39,325	2,517		0,2387	0,05	0,000
R square	0,714					

**Pengujian pada hipotesis pertama yaitu Variabel Pengetahuan Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel pertama diketahui nilai t hitung  $2,818 > t$  tabel  $0,2387$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ , maka bisa diambil kesimpulannya bahwa pengetahuan investasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah (Y). Hipotesis pertama **diterima**.

**Pengujian pada hipotesis ketiga yaitu Variabel Modal Minimal**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian pada variabel ketiga diketahui nilai t hitung  $-0,305 < t$  tabel  $0,2387$  dan nilai signifikansi  $0,761 > 0,05$ , maka bisa diambil kesimpulannya bahwa modal minimal (X3) berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah (Y). Hipotesis ketiga **ditolak**.

**Pengujian pada hipotesis kedua yaitu Variabel Analisis Risiko**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pengujian pada variabel kedua diketahui nilai t hitung  $0,233 < t$  tabel  $0,2387$  dan nilai signifikansi  $0,817 > 0,05$ , maka bisa diambil kesimpulannya bahwa analisis risiko (X2) berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah (Y). Hipotesis kedua **ditolak**.

**Pengujian pada hipotesis keempat yaitu Variabel Motivasi Investasi**

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel keempat diketahui nilai t hitung  $7,256 > t$  tabel  $0,2387$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka bisa diambil kesimpulannya bahwa motivasi investasi (X4) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah (Y). Hipotesis keempat **diterima**.

**Uji Elastisitas**

**Tabel 3.**  
**Uji Elastisitas**

Variabel	Koefisien	$\bar{Y}$	$\bar{X}$	Hasil U Elastisitas
Konstanta				
Pengetahuan Investasi (X1)	0,308	37,77941	38,67647	0,315313
Analisis Risiko (X2)	0,039	37,77941	20,073529	0,0207221
Modal Minimal (X3)	-0,048	37,77941	19,588235	-0,024888
Motivasi Investasi (X4)	0,733	37,77941	32,897059	0,6382721

Hasil dari kalkulasi yang dicoba dapat diamati dalam bagan, yang maksudnya variabel dorongan pemodalannya mempunyai angka fleksibilitas yang sangat besar, alhasil hasil yang didapat tidak cocok dengan anggapan yang sudah ditetapkan ialah  $E1 \leq E2; E3; E4$ , sehingga sanggup didapat kesimpulan jika hipotesis **ditolak**.

### **3.2. Pembahasan**

#### **Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa**

Bersumber pada theory planned of behavior yang sudah dipakai jika wawasan pemodalannya terdapat dalam pandangan aksi kepada sikap. Alhasil penanam modal wajib mempunyai wawasan pemodalannya, seperti seorang dapat memilah guna pemodalannya yang profitabel. Pada statistik deskriptif didapat angka pada umumnya ialah 38, 68 yang berarti mahasiswa membenarkan pandangan wawasan pemodalannya pengaruh minat pemodalannya yang diperoleh. Angket ini juga mempunyai bukti jika pandangan wawasan pemodalannya penting guna dipunyai seseorang calon penanam modal. Hal ini dikarenakan nilai t hitung 2,818 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel yaitu 0,2387 dan memiliki nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini disetujui oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki (2019) dan Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida (2020) yang menjelaskan pengetahuan investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi.

#### **Pengaruh Analisis Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa**

Dalam pandangan analisa resiko dengan theory of planned behavior sesuai dalam aspek anggapan pengaturan diri. Sanggup diamati dengan elastis analisa resiko tidak mempengaruhi kepada minat pemodalannya dalam mahasiswa. Pada saat dihadapkan oleh resiko, mahasiswa hendak konsisten melaksanakan pemodalannya serta tidak memperkirakan variabel analisa resiko itu. Hasil pada umumnya yang diperoleh dari statistik deskriptif ialah 20, 07 yang menerangkan dari respons sebagian besar memberitahukan netral guna efek analisa resiko kepada atensi pemodalannya mahasiswa. Dalam arti mahasiswa tidak terlalu memperhitungkan risiko investasi ketika ingin investasi pada pasar modal. Mahasiswa tidak terlalu memikirkan pada analisis risiko ketika berinvestasi. Hasil yang diperoleh dari t hitung yaitu 0,233 yang lebih kecil dari t tabel 0,2387 dan nilai signifikansi 0,817 lebih besar dibandingkan

dengan 0,05. Variabel analisis risiko memiliki koefisien regresi yaitu 0,039. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Fareva et al (2021), H. Hikmah dan Rustam (2020) dan Trenggana dan Kuswardhana (2017) bahwa analisis risiko ini berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat investasi. Namun pada riset ini menerangkan resiko pemodalannya mempunyai arah minus serta tidak mempengaruhi kepada minat pemodalannya yang didapat mahasiswa. Timbulnya tingkatan resiko yang bertambah sehingga tidak berakibat dalam minat pemodalannya mahasiswa.

#### **Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa**

Aspek dari modal minimum cocok dengan theory of planned behavior cocok dengan angka aturan subjective. Pada pandangan ini sikap seorang sanggup dipengaruhi oleh pemikiran social dari area dekat. Pada saat mahasiswa dihadapkan dengan pemodalannya dengan modal yang tidak sangat mahal, sehingga minat mahasiswa akan menurun. Pernyataan ini diperoleh dari t hitung yaitu 0,305 lebih kecil dari t tabel 0,2387 dan memiliki nilai signifikansi 0,761 yang lebih besar dari 0,05. Koefisien regresi yang diperoleh yaitu - (0,048). Dalam penelitian sebelumnya penelitian Nisa (2017) bahwa modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa. Penelitian N. Hikmah et al., (2021), dan Burhanuddin et al., (2021) menyetujuinya karena modal minimum ini mempunyai akibat serta memiliki minat pemodalannya yang lebih besar sebab yang disetorkan buat modal lebih kecil. Tetapi dalam riset ini menerangkan jika modal minimum mempunyai arah minus serta tidak mempengaruhi kepada minat pemodalannya yang didapat mahasiswa.

#### **Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Aspek motivasi investasi cocok theory of planned behavior pada angka persepsi pengaturan diri. Pada saat seseorang mahasiswa mempunyai minat kepada pemodalannya sehingga seorang itu pada menekuni pemodalannya akan terus menjadi kokoh, meyakinkannya dengan sikap. Pada saat seorang mempunyai dorongan, sehingga seorang itu menekuni hal pemodalannya alhasil berkeinginan guna pemodalannya. Dilihat dari nilai t hitung 7,25 lebih besar dari t tabel 0,2387 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida (2020) dan Chaerul Pajar (2017) yang

menjelaskan jika dorongan pemodal memiliki akibat kepada minat pemodal dalam mahasiswa akibatnya dorongan pemodal berakibat dalam minat yang diperoleh.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan yang telah dilakukan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah. Variabel Analisis Risiko (X2) berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah. Variabel Modal Minimal (X3) berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah. Variabel Motivasi Investasi (X4) berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah. Motivasi Investasi paling dominan terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui galeri investasi syariah.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih saya ucapkan pada para informan riset yang sudah membagikan waktu senggang serta berpartisipasi pada mengerjakan riset ini, dan kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat-Nya pada pengarang hasil riset ini dapat dituntaskan pada durasi yang sesingkat-singkatnya.

#### **6. REFERENSI**

- Aminatun, N. (2020). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 67-79.
- Darmawan, A. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 44-56.
- Firdaus, M., Siregar, S., & Widya, H. (2022). Analisis Pengaruh Quality Of Work Life Dan Islamic Work Ethic Terhadap Loyalitas Karyawan Melalui Kinerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 134-49.
- Kurniawan, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Erlangga.
- Listyani, T. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 49-63.
- Mahdi, & Suriana, A. (2020). Pengetahuan, Modal Minimal, Motivasi Investasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 44-55.
- Mulyadi, & Oktapiani, S. (2021). Pengaruh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Modal Minimal Investasi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15-19.
- Negara, A., & Febrianto, H. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 81.
- Rozak, A., Waspada, I., & Sari, M. (2022). Analysis of Minimum Capital, Risk, and Knowledge in Affecting Students' Interest in Investing with Moderated Income in Indonesian Capital Market. *6th Global Conference on Business, Management, and Entrepreneurship* (pp. 122-35). Bandung: Arkha Publisher.
- Sugianto, L., Ardiana, T., & Santoso, S. (2019). Intrinsic Motivation and Knowledge Investment Toward Interest Lecturer Invest in Indonesia Stock Exchange. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 113-118.